

## **BAB 5**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Pemegang melakukan audit pada PT. PF, khususnya melakukan audit pada aset tetap perusahaan. Pemegang melakukan 8 prosedur audit aset tetap. Dengan dilakukannya prosedur audit, maka dapat diketahui apakah perusahaan telah melakukan pencatatan dengan baik atau tidak. Dalam prosedur audit, pemegang melakukan mutasi atas buku besar, membuat ikhtisar harga perolehan aset tetap, membuat ikhtisar akumulasi penyusutan setelah itu mencantumkan metode dan presentase penyusutan, melakukan analisa rugi/laba, menelaah perjanjian sewa-menyewa, serta menghitung penyusutan aset tetap berdasarkan undang-undang yang berlaku.

Setelah pemegang melakukan prosedur audit tersebut maka dapat ditemukan bahwa perusahaan melakukan kesalahan pencatatan/ pengakuan pada sejumlah akun. Adanya kesalahan dalam jumlah yang material, dalam akun bangunan dalam penyelesaian yang harusnya masuk ke dalam akun aset tetap tetapi belum dimasukkan ke aset tetap. Selain itu ada beberapa akun yang masih diakui sebagai beban, padahal seharusnya akun tersebut dimasukkan ke dalam aset tetap perusahaan. Setelah itu pemegang juga melakukan reklasifikasi dan membuat jurnal penyesuaian pada kedua akun tersebut agar dapat menghitung penyusutan aset-aset tersebut.

Berdasarkan hasil audit aset tetap yang dilakukan pada PT. PF, maka dapat disimpulkan bahwa audit aset tetap penting bagi perusahaan. Kelemahan yang ditemukan atas audit aset tetap akan disampaikan kepada pihak manajemen PT. PF, dengan tujuan memberitahukan temuan-temuan dan kesalahan dalam pencatatan aset tetap bangunan dan inventaris pada PT. PF, serta memberikan saran untuk perbaikan pencatatan aset tetap pada PT. PF.

## **5.2. Keterbatasan**

Keterbatasan yang dihadapi pemegang dalam audit aktiva tetap ini adalah (studi praktek kerja) antara lain:

1. Pada tahap penerimaan perikatan audit dan perencanaan audit pemegang tidak melakukan hal tersebut karena tahapan tersebut dibuat atau dilaksanakan oleh pemilik kantor akuntan atau supervisor.
2. Dari 13 prosedur untuk pemeriksaan aktiva tetap, terdapat 5 prosedur audit yang tidak dibahas oleh pemegang karena 4 prosedur lain tidak dilakukan karena tidak bisa diterapkan atau tidak berlaku di perusahaan yang diaudit oleh pemegang. Sedangkan 1 prosedur yang lain (audit kendaraan) tidak masuk dalam ruang lingkup pembahasan pemegang.
3. Pemegang melakukan tahap terakhir dari pelaksanaan audit yaitu pelaporan audit, namun dalam penelitian ini laporan final tidak dapat disajikan karena tidak boleh dipublikasi.

### **5.3. Saran**

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil audit aktiva tetap yang dilakukan pada PT. PF adalah mengecek apakah pencatatan aktiva tetap dan jurnal reklasifikasi yang dibuat oleh auditor, serta mengecek penyusutan yang ada. Selain itu, perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan berjangka komoditi ini juga perlu melakukan audit secara *continue*, agar dapat mengetahui apakah laporan yang dibuat oleh manajemen sudah baik atau belum.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki, 2004, *Intermediate Accounting* edisi 8. Yogyakarta: BPFE.
- Elder, Randal J., Mark S. Beasley, Alvin A. Arens, 2008, *Auditing and Assurance Services An Integrated Approach* edisi 12, Singapore: Prentice Hall.
- Halim, Abdul, 2008, *Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan Jilid 1* edisi 4. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Hall, J.A., 2004, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi keempat, Terjemahan Dewi Fitriyani S.S., M.Si dan Deny Arnos Kwary S.S., M.Hum., 2007, Jakarta : Salemba Empat.
- Harahap, S.S, 2002, *Teori Akuntansi Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), 2009, *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jumingan, 2009, *Analisis Laporan Keuangan.*, Surakarta: Bumi Aksara.
- Jusup, A.H., 2005, *Dasar-dasar Akuntansi Jilid 2* edisi 5, Yogyakarta: STIE-YKPN.
- Kieso, D.E., J.J. Weygandt, dan T.D. Warfield, 2004, *Intermediate Accounting*, USA: John Wiley dan Sons Inc.
- Mulyadi, 2002, *Auditing*, edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.
- Syamsudin, Lukman, 2007, *Manajemen keuangan perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Warren, C.S., J.M. Reeve., dan P.E. Fees., 2008, *Pengantar Akuntansi*, Edisi 21, Terjemahan oleh Damayanti Dian, 2009, Jakarta: Salemba Empat.